

BAB I

PENDAHULUAN

Penggunaan buku pengayaan sebagai salah satu strategi dalam proses pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan pemahaman serta minat belajar siswa terhadap materi pelajaran. Di era berkembangnya teknologi dan informasi saat ini, buku pengayaan masih menjadi salah satu sumber penting dalam menyediakan materi pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada bab ini akan membahas mengenai pentingnya buku pengayaan dalam proses pembelajaran.

1.1 Latar Belakang

Buku pengayaan kini menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa terutama pada jenjang Sekolah Dasar. Buku pengayaan tergolong ke dalam buku non-teks yang menjadi pelengkap tiap jenjang pendidikan (Hasanah et al., 2021). Buku pengayaan dapat menunjang proses belajar siswa dalam hal peningkatan dan penambahan wawasan mengenai IPTEKS. Buku pengayaan dapat mengembangkan karakteristik siswa karena menjadikan siswa lebih mandiri (Oktaviane et al., 2018). Buku pengayaan juga dapat menjadi salah satu fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, buku pengayaan digunakan sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa (Borolla et al., 2019).

Desnita et al. (2016) dalam (Borolla et al., 2019) berpendapat bahwa pengembang buku pengayaan umumnya tidak terikat pada kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan tujuan, topik, dan penyajiannya. Setiap

pengembang buku pengayaan memiliki kesempatan untuk lebih memperdalam materi yang disajikan atau memperkaya isi materi berkat fleksibilitas pengembangan buku pengayaan. Selain itu, inspirasi penulisan buku pengayaan berasal dari apa yang dapat diamati di lingkungan sekitar.

Buku pengayaan berperan penting dalam kegiatan belajar siswa. Buku pengayaan menyajikan materi yang menarik dan bervariasi. Selain itu, dalam penyusunan buku pengayaan harus memperhatikan kadar penyajian materi yang harus sesuai dengan jenjang dan kelas siswa (Purwani & Mustikasari, 2022). Dengan demikian, siswa akan terbantu dalam memahami materi yang ditunjukkan oleh pendidik. Khususnya dalam kemampuan bahasa, semakin banyak peserta didik belajar dan berlatih, maka kemampuan mereka akan semakin meningkat.

Selain siswa, pendidik juga diuntungkan dengan adanya buku pengayaan yang lebih fokus pada satu materi pembelajaran yang nantinya akan dituangkan kepada siswa sebagai buku pendamping (Andriani et al., 2018). Dengan demikian, buku pengayaan dalam pembelajaran berfungsi sebagai peningkatan pemahaman siswa pada materi pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menstimulasi kreativitas, serta mendorong kemandirian belajar siswa.

Buku pengayaan berkaitan erat dengan siswa Sekolah Dasar karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Buku pengayaan juga perlu terus diperhatikan dan dikembangkan guna mendukung upaya internasionalisasi bahasa Indonesia (Amandangi et al., 2020). Seiring dengan pentingnya pengembangan diri, banyak penerbit di

Indonesia yang berkontribusi dalam menghasilkan buku pengayaan. Buku pengayaan sudah beredar dan dapat ditemukan di toko buku, perpustakaan, dan bahkan dapat dijangkau secara online. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V dan VI SD terdapat materi teks eksplanasi. Para siswa tentunya membutuhkan buku pengayaan guna menunjang pengetahuan mereka mengenai teks eksplanasi. Tak hanya siswa, pendidik juga dapat memanfaatkan buku pengayaan sebagai referensi bahan ajar dan soal-soal untuk memberikan pemahaman materi yang lebih kepada siswa (Nitasari, 2021).

Materi teks eksplanasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih minim referensi yang tersedia. Itu karena teks eksplanasi tergolong materi baru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang Sekolah Dasar (Setiawan et al., 2019). Menulis teks eksplanasi tergolong ke dalam materi baru yang membuat siswa terasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi (Ramadini et al., 2021). Pendidik dan siswa tentunya membutuhkan pemahaman yang luas dan penguasaan materi teks eksplanasi. Namun, buku pengayaan tentang materi teks eksplanasi belum banyak ditemukan di toko buku dan juga perpustakaan. Maka, ini seharusnya menjadi kesempatan sekaligus peluang bagi perusahaan penerbitan untuk menerbitkan buku pengayaan tentang materi teks eksplanasi.

Buku pengayaan juga telah mendapat perhatian dari peneliti, misalnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Resterina et al. (2021). Penelitiannya membahas mengenai pengembangan buku pengayaan bertema budaya lokal dengan berbasis penguatan pendidikan karakter dan literasi. Hasil dari penelitiannya berupa buku pengayaan bertema budaya lokal yang berbasis

PPK dan literasi untuk kelas IV Sekolah Dasar. Buku pengayaan tersebut sebagai penunjang tema 1 bagian sub tema 1. Buku pengayaan tersebut dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sekaligus dapat meningkatkan proses belajar siswa.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nuha et al. (2019) membahas tentang buku pengayaan dalam pembelajaran cerita fabel yang berbasis literasi dan ditujukan untuk siswa SD. Penelitiannya menghasilkan pengembangan produk buku pengayaan yang berbasis literasi (baca dan tulis), buku teks siswa menjadi bahan acuan pengembangan tema cerita, binatang endemik Indonesia digunakan sebagai tokoh dalam cerita, alur dalam cerita dibuat dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter, tersedia latihan soal guna mengasah pemahaman siswa, bahasa yang digunakan sesuai dengan jenjang Sekolah Dasar, serta visual buku yang menarik dengan desain ilustrasi yang dapat menunjang kecerdasan daya visualisasi siswa.

Anggraini (2020) dalam penelitiannya juga membahas tentang pengembangan model buku pengayaan yang berbasis cerita rakyat Lampung. Hasil penelitiannya berupa buku pengayaan yang berguna untuk pembelajaran serta memperkaya bahan bacaan untuk literasi. Buku pengayaan tersebut mempunyai ciri khas berupa buku pendidik dan siswa sesuai kebutuhan mereka. Buku pengayaan tersebut layak digunakan untuk guru dan siswa karena telah mendapatkan penilaian tiga pakar dengan skor rata-rata 88%.

Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Bintarto (2021). Penelitiannya membahas mengenai pengembangan buku pengayaan pembelajaran menulis naskah drama bermuatan nilai karakter. Hasil dari penelitiannya menyatakan

bahwa pendidik dan siswa jenjang SMP kelas VIII memerlukan buku pengayaan menulis naskah drama yang bermuatan nilai karakter. Materi yang disajikan berupa teks, ilustrasi, serta audiovisual. Penugasan dalam buku pengayaan tersebut berupa teks dan refleksi. Dengan penyajian buku pengayaan yang bermuatan kompetensi dasar, materi, penugasan, serta penelitian, buku tersebut layak dipergunakan sebagai bahan belajar mengajar pendidik dan siswa.

Meskipun pengembangan buku pengayaan jenjang Sekolah Dasar telah mendapatkan perhatian dari peneliti terdahulu, namun belum banyak yang meneliti mengenai pengembangan buku pengayaan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi. Mengingat teks eksplanasi masih tergolong materi baru bagi kelas V dan VI Sekolah Dasar, tentunya diperlukan buku pengayaan mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi guna menunjang proses belajar mengajar agar lebih optimal. Dengan adanya buku pengayaan mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi, maka siswa dan pendidik akan lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi teks eksplanasi.

Program CoE (Center of Excellence) adalah sebuah program pendidikan lanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan bisnis di antara mahasiswa dan masyarakat umum. Program CoE umumnya menawarkan berbagai macam kursus yang berhubungan dengan usaha atau bisnis. Ini tentunya memberikan peluang kepada mahasiswa untuk bergaul dengan para visioner bisnis yang bermanfaat, penyokong keuangan, dan mitra yang berbeda. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Pendidikan Bahasa

Indonesia membuka program unggulan CoE Entrepreneur untuk mendalami jagat industri, khususnya bisnis perbukuan.

Penulis mengikuti program CoE yang diadakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tentunya ini memberikan kesempatan sekaligus peluang yang baik bagi penulis. Penulis dapat mengetahui dunia industri penerbitan buku sekaligus bagaimana cara memperoleh kualitas buku yang baik. Selain memperoleh pengalaman, penulis juga dapat menuangkan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan untuk menghasilkan suatu buku yang diminati siswa zaman sekarang. Salah satu buku yang dapat menunjang prestasi siswa adalah buku pengayaan. Penulis dapat mengembangkan buku pengayaan bahasa Indonesia yang menarik perhatian siswa zaman sekarang. Melalui program CoE ini penulis dapat menuangkan ide untuk membuat buku pengayaan yang baik dan menarik, tentunya dengan bimbingan dari perusahaan penerbitan buku yang ditempati penulis.

1.2 Profil Perusahaan Praktik Kerja Profesional

PT Intan Pariwara adalah salah satu perusahaan penerbitan buku yang berfokus pada buku-buku untuk pendidikan. Perusahaan ini telah memiliki relasi yang baik di dunia penerbitan buku serta dikenal oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia (Retnowati, 2011). PT Intan Pariwara mendistribusikan buku-buku mata pelajaran dari tingkat TK sampai SMA/SMK dan juga buku-buku umum. PT Intan Pariwara telah bertahun-tahun menyediakan buku-buku pelajaran yang berkualitas untuk membantu pendidikan yang ada di Indonesia (Julianti, 2022).

PT Intan Pariwara mempunyai beberapa departemen, devisi, dan 140 Branch Office yang telah menuangkan teknologi dalam sistem informasi baru yang dimiliki perusahaan (Saraswati, 2016). Produk PT Intan Pariwara saat ini telah sampai ke berbagai perkotaan yang ada di Indonesia termasuk Aceh, Lampung, Medan, Jakarta, Surabaya, Cilacap, Tegal, dan Denpasar.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan bahasa Indonesia materi teks eksplanasi jenjang SD kelas V dan VI berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara?
- b. Bagaimana proses penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi teks eksplanasi jenjang SD kelas V dan VI?

1.4 Tujuan Praktik Kerja Profesional

- a. Mendeskripsikan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan bahasa Indonesia materi teks eksplanasi jenjang SD kelas V dan VI berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara.
- b. Mendeskripsikan proses penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi teks eksplanasi jenjang SD kelas V dan VI.

1.5 Manfaat Praktik Kerja Profesional

1.5.1 Teoretis

Buku pengayaan bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dapat membantu siswa untuk berpikir lebih luas mengenai teks eksplanasi dan minat menulis teks eksplanasi. Buku pengayaan ini juga dapat merangsang kecerdasan siswa serta dapat memperkenalkan konsep-konsep baru atau ide-ide revolusioner yang mungkin tidak tercakup dalam buku pelajaran yang standar.

1.5.2 Praktis

Buku pengayaan bahasa Indonesia materi teks eksplanasi ini dapat membantu siswa yang memiliki minat dan kemampuan tinggi untuk mengejar pemahaman yang lebih dalam dan prestasi akademis yang lebih tinggi. Selain itu, buku pengayaan ini memberikan peluang kepada siswa untuk mendalami atau mengeksplorasi materi teks eksplanasi yang menarik bagi mereka. Bagi pendidik, buku pengayaan dapat digunakan sebagai sumber materi tambahan untuk memberikan tantangan kepada siswa yang lebih cemerlang.

Buku pengayaan ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena mereka sering kali menawarkan tantangan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Itu menjadikan pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan, dan memuaskan. Selain siswa dan pendidik, buku pengayaan ini juga memberikan referensi kepada penerbit PT Intan Pariwara untuk menyajikan buku pengayaan yang lebih bervariasi dan menarik.